ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI 5G (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023)

SKRIPSI

MERRY MAWAR MELATI
NIM. B1033211024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Merry Mawar Melati
NIM	:	B1033211204
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Juli 2025

Merry Mawar Melati
B1033211024

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Merry Mawar Melati
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	:	15 Juli 2025
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juli 2025

Merry Mawar Melati
NIM. B1033211024

PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023)

Diajukan oleh:

Nama : Merry Mawar Melati
NIM : B1033211024
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi :
Tanggal Ujian :

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Sarjana.

MAJELIS PENGUJI

MAJELIS PENGUJI	NAMA	TGL/BLN/THN	TANDA TANGAN
Pembimbing	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.A. CMA, CPA		
Pembimbing	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.		
Penguji	Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak.		
Penguji	Ayu Puspitasari, S.Ak., M.Ak		

Pontianak,
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Dengan limpahan rahmat dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa, serta rasa syukur yang mendalam atas segala nikmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2023)" dengan lancar. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan yang penuh rasa syukur ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan berupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan karya ilmiah ini berlangsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.A. CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.A. CMA, CPA selaku dosen pembimbing akademik yang telah dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan ilmu dan wawasan sejak awal perkuliahan hingga pada tahap berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, S.E,., M.M., Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Ibu Ayu Puspitasari, S.Ak., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta, Mama Kim Lie, Papa Akon serta adik-adik tersayang Melisa Putri, Wijaya, Willy Sanjaya, Willton Jaya dan Willson Jaya, yang telah menjadi alasan untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana ini. Semoga kalian sehat selalu.
12. Keluarga besar terutama Nenek yang telah memberikan banyak dorongan agar cepat menyelesaikan masa studi.
13. Hendy Yustan yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, dan materi selama proses penyelesaian skripsi ini.

14. Dominique Putri Maharani Pasorong, Nyit Fung, Maryati Fransisca, Erik Effendie, Vincent, Natania Naftali, Vanessa Vaurrentio, Steffani, dan Yulia serta rekan-rekan KBMB UNTAN lainnya selaku teman baik selama masa perkuliahan yang menjadi tempat berkeluh kesah selama 4 tahun ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I want to thank me for never quitting, I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I want to thank me for trying to do more right than wrong, I want to thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 17 Juli 2025

Merry Mawar Melati
NIM. B1033211024

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023)

Merry Mawar Melati

Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan telekomunikasi dalam penerapannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan teknik analisis deskriptif dan uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test. Sampel terdiri dari tiga perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dan meluncurkan jaringan 5G, yakni PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk, dengan periode observasi 2018–2023. Dengan variabel kinerja keuangan yang diukur adalah *Current Ratio* (CR) mewakili rasio likuiditas, *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mewakili rasio solvabilitas, *Fixed Assets Turnover Ratio* (FATO) dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) mewakili rasio aktivitas, serta *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mewakili rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi teknologi 5G tidak memberikan dampak signifikan terhadap sebagian besar rasio kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa rasio CR, DAR, DER, FATO, TATO, ROA, dan ROE tidak mengalami perubahan signifikan secara statistik sebelum dan sesudah implementasi 5G. Satu-satunya rasio yang menunjukkan perbedaan signifikan adalah *Net Profit Margin* (NPM), yang meningkat dari 0,0533 menjadi 0,1333 dengan signifikansi 0,021, mengindikasikan peningkatan efisiensi laba bersih. Tantangan utama dalam pemanfaatan 5G meliputi: tingginya biaya investasi awal, ketergantungan pada utang dan stabilitas struktur modal, belum optimalnya monetisasi layanan, ketatnya persaingan industri, terbatasnya infrastruktur di luar kota besar, serta ketidakpastian ekonomi dan regulasi yang membatasi fleksibilitas strategi perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Telekomunikasi, Teknologi 5G

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023)

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Perkembangan teknologi digital yang pesat, khususnya kehadiran teknologi 5G, telah menjadi katalisator utama dalam transformasi digital di berbagai sektor, termasuk industri telekomunikasi. Teknologi ini tidak hanya menawarkan kecepatan data yang lebih tinggi, tetapi juga latensi rendah dan kapasitas jaringan besar, yang berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan membuka peluang inovasi baru dalam layanan bisnis. Namun, meskipun teknologi 5G sudah mulai diimplementasikan secara komersial di Indonesia sejak tahun 2021, masih terdapat keraguan dan keterbatasan informasi terkait pengaruh nyata teknologi ini terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi, terutama dalam konteks pasar Indonesia. Padahal, perusahaan perlu mengalokasikan investasi besar untuk infrastruktur dan adaptasi teknologi baru ini, sehingga penting untuk mengetahui apakah investasi tersebut menghasilkan dampak finansial yang signifikan atau tidak. Di sisi lain, banyak penelitian terdahulu yang menyoroti pengaruh transformasi digital secara umum terhadap kinerja keuangan, namun masih sedikit yang secara khusus meneliti efek implementasi 5G dalam konteks industri telekomunikasi Indonesia. Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya dilakukan studi empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Lokasi penelitian meliputi instansi, bisnis, atau entitas lain yang diteliti, serta wilayah tertentu. Perusahaan yang beroperasi di industri telekomunikasi dan terdaftar di BEI merupakan populasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan tiga perusahaan telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk, dengan periode pengamatan tahun 2018 hingga 2023 yang merupakan sampel penelitian. Periode dibagi menjadi dua: sebelum implementasi 5G (2018–2020) dan sesudah implementasi 5G (2021–2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah delapan rasio keuangan: *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji beda Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah implementasi 5G.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya dinamika yang beragam pada indikator kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G. Beberapa rasio seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) cenderung mengalami penurunan, yang mengindikasikan adanya perubahan dalam struktur permodalan serta efisiensi pemanfaatan aset setelah adopsi teknologi baru. Di sisi lain, indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan, mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pasca implementasi 5G. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) relatif stabil tanpa perubahan mencolok. Temuan ini memberikan gambaran awal yang penting terkait implikasi implementasi teknologi 5G terhadap kondisi keuangan perusahaan, yang selanjutnya akan dikaji lebih dalam melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, sebagian besar rasio keuangan perusahaan telekomunikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara periode sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G. Rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) seluruhnya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai Z yang relatif kecil, menunjukkan bahwa fluktuasi yang terjadi bersifat minor dan tidak cukup kuat untuk dianggap sebagai perubahan yang berarti. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi 5G belum memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap aspek likuiditas, struktur modal, maupun efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Satu-satunya rasio yang menunjukkan perbedaan signifikan adalah *Net Profit Margin* (NPM), dengan nilai signifikansi 0,021 dan Z sebesar -2,316, yang mencerminkan peningkatan efisiensi laba bersih perusahaan setelah implementasi 5G.

4. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan keseluruhan menunjukkan bahwa dampak finansial dari implementasi 5G masih terbatas secara statistik, namun terdapat sinyal awal peningkatan kinerja, khususnya dalam profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital melalui teknologi 5G memiliki potensi jangka panjang yang menjanjikan, meskipun belum sepenuhnya terefleksi dalam rasio keuangan utama perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengoptimalkan strategi monetisasi 5G dan memperluas infrastruktur secara merata agar dampak finansialnya lebih nyata. Pemerintah dan regulator juga diharapkan memberi dukungan kebijakan untuk mempercepat manfaat ekonomi dari teknologi 5G. Bagi investor, hasil ini menjadi sinyal potensi jangka panjang di sektor telekomunikasi. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa meskipun 5G berpotensi besar dalam mendukung transformasi digital, dampaknya terhadap kinerja keuangan belum optimal dalam jangka pendek. Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode yang singkat, variabel yang terbatas pada rasio keuangan, serta cakupan sampel yang sempit.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 7
1.5.1. Kontribusi Teoritis 7
1.5.2. Kontribusi Praktis 7
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Kinerja Keuangan 10
2.1.2 Laporan Keuangan 11
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan 14
2.1.4 Transformasi Digital 22
2.2 Kajian Empiris 22
2.3 Kerangka Konseptual 28
2.4 Hipotesis Penelitian 29
2.4.1 Uji Beda 5G terhadap *Current Ratio* Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G 29

2.4.2 Uji Beda 5G terhadap *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G 30
2.4.3 Uji Beda 5G terhadap *Fixed Assets Turnover Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* perusahaan telekomunikasi sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G 31
2.4.4 Uji Beda 5G terhadap *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Bentuk Penelitian 35
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 35
3.3 Data 35
3.4 Populasi Dan Sampel 36
3.4.1 Populasi Penelitian 36
3.4.2 Sampel Penelitian 36
3.5 Variabel Penelitian 38
3.6 Operasional Variabel 38
3.7 Metode Analisis 40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 40
3.7.2 Uji Hipotesis 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Kondisi Objektif Penelitian 42
4.2 Hasil Penelitian 49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 49
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon Signed Rank) 52
4.3 Pembahasan 57
4.3.1. Uji Beda 5G terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi 5G 57
4.3.2. Tantangan yang dihadapi Perusahaan Telekomunikasi dalam Penerapan Teknologi 5G 67
BAB V PENUTUP 71
5.1 Simpulan 71
5.2 Rekomendasi 72

5.3 Keterbatasan Penelitian 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 22
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian..... 36
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian 37
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria..... 38
Tabel 3. 4 Tabel Operasional Variabel 39
Tabel 4. 1 Data ROA Perusahaan 42
Tabel 4. 2 CR Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G..... 43
Tabel 4. 3 DAR Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G 44
Tabel 4. 4 DER Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G..... 45
Tabel 4. 5 FATO Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G 46
Tabel 4. 6 TATO Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G 46
Tabel 4. 7 ROA Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G 47
Tabel 4. 8 ROE Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G..... 48
Tabel 4. 9 NPM Sebelum dan Sesudah Implementasi 5G 48
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif 49
Tabel 4. 11 Tabel Rekapitulasi Hasil Hipotesis..... 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Perhitungan Rasio PT XL Axiata Tbk (EXCL)..... 80
Lampiran 2. Perhitungan Rasio PT Indosat Tbk (ISAT) 82
Lampiran 3. Perhitungan Rasio PT Telkom Indonesia Tbk. (TLKM)..... 84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi dalam organisasi, teknik manajerial, dan lingkungan komersial semuanya sangat dipengaruhi oleh laju kemajuan teknologi. Momen penting dalam jalur kemajuan teknis ini adalah hadirnya teknologi 5G. Dengan hadirnya 5G, bisnis dapat memanfaatkan tingkat koneksi dan komunikasi yang sebelumnya tidak terlihat, yang dapat sepenuhnya mengubah strategi, operasi, dan hubungan mereka dengan pelanggan. Apcho-Ccencho et al. (2021), Chen, Gu, Wang, & Zhu (2021), dan Sundaravel & Elangovan (2020) sepakat bahwa efek revolusioner 5G jauh melampaui peningkatan kecepatan jaringan. 5G dapat mengubah industri dan memungkinkan inovasi yang sebelumnya dianggap tidak dapat dicapai dengan kecepatannya yang tak tertandingi, latensi yang sangat rendah, dan kapasitas untuk mengakomodasi sejumlah besar koneksi perangkat. 5G akan memiliki efek yang lebih besar ketika dikombinasikan dengan teknologi baru lainnya seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *edge computing*. Strategi dan kemitraan untuk meningkatkan inovasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan adopsi teknologi baru diperlukan untuk mempercepat pengembangan teknologi ini (Fachrurazi & Sudarmanto, 2023).

Namun, berdasarkan Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) hal ini awalnya dilakukan pada tahun 2022 dan mengandalkan kombinasi sumber informasi primer dan sekunder. Pada tahun 2024, informasi primer dikumpulkan melalui survei yang melibatkan 17.532 individu dan 10.089 perwakilan bisnis dari 514 kabupaten dan kota di Indonesia. Dari skala 1 hingga 100, temuan IMDI nasional berada pada 43,34. Berikut angka spesifik untuk setiap pilar: lima puluh dua poin untuk infrastruktur dan ekosistem, lima puluh delapan untuk keterampilan digital, dua puluh lima untuk pemberdayaan, dan tiga puluh delapan untuk ketenagakerjaan. Walaupun hal ini menunjukkan masyarakat digital sudah cukup terampil dalam perangkat digital secara umum, beberapa bidang masyarakat digital masih menginginkan pembangunan karena

belum optimal dalam pemanfaatannya ke arah yang produktif secara ekonomi, menurut kesimpulan IMDI (IMDI, 2024). Sebaliknya, teknologi digital menjadi lebih integral dalam banyak proses; misalnya, pembelian daring telah meningkat sebesar 118% dalam lima tahun terakhir saja (Statista 2021 dalam Lantip & Daljono, 2023). Portal Informasi Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2022, BI memproyeksikan nilai transaksi uang elektronik meningkat 30,84% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp399,6 triliun. Hal ini menunjukkan pergeseran preferensi masyarakat dari transaksi konvensional ke digital (Wisnubroto, 2023)

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan digital, dapat dipastikan bahwa teknologi digital akan mengubah ekosistem keuangan internasional. Perusahaan beradaptasi dengan ekonomi digital dengan menggabungkan ide, sumber daya, dan teknologi baru ke dalam praktik manajemen mereka. Komponen utama transformasi digital ini adalah penetapan prosedur dan rencana penggunaan teknologi digital untuk mengubah operasi perusahaan dan memberikan nilai kepada konsumen (Verhoef & Haenlein, 2021).

Dalam hal ini, salah satu perkembangan yang cepat yakni dalam industri telekomunikasi yang sejalan dengan meningkatnya tingkat persaingan, yang mengakibatkan penekanan pentingnya evaluasi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan organisasi atau bisnis untuk mengomunikasikan status keuangannya kepada para pemangku kepentingan. Laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas merupakan 3 komponen utama laporan keuangan. Secara keseluruhan, ketiga komponen tersebut menggambarkan gambaran terperinci tentang kinerja keuangan bisnis dalam jangka waktu tertentu. Komponen penting laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, laporan lain, dan materi penjelasan; semuanya diuraikan dalam Standar Akuntansi Keuangan, yang dikelola oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (Ardyansyah & N, 2022)

Kinerja keuangan digunakan sebagai indikator kesehatan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan aset yang dimiliki (Fadrul & Asyik, 2020). Kinerja keuangan dapat diukur melalui laporan keuangan, yang merupakan catatan informasi keuangan dari perusahaan. Laporan tersebut berguna untuk menganalisis kondisi perusahaan saat ini dan dapat juga diajukan acuan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa depan (Fadrul & Asyik, 2020). Untuk membandingkan hasil keuangan antar perusahaan dan antar waktu, kita memerlukan ukuran kinerja relatif. Dalam keuangan, analisis rasio keuangan mengacu pada cara membandingkan hasil bisnis. Laporan keuangan bisnis berfungsi sebagai dasar analisis rasio. Ukuran keuangan dapat digolongkan ke dalam lima kelompok besar: likuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas, dan pasar (Zutter & Smart, 2022).

Ada beberapa keuntungan dari transformasi digital, termasuk fakta bahwa transformasi digital mendorong inovasi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala terhadap meluasnya penggunaan teknologi digital, dan kendala ini sangat bervariasi di antara berbagai industri. Karena transformasi digital memerlukan sumber daya, keahlian, dedikasi, dan pengetahuan yang memadai tentang prospek digital, keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh besarnya organisasi. Akibatnya, biasanya lebih mudah bagi organisasi yang lebih besar untuk menerapkan teknologi baru (Giotopoulos & Tsakanikas, 2017).

5G pertama kali diluncurkan secara komersial pada 24 Mei 2021 oleh pemerintah bersama operator telekomunikasi nasional. Provider Telkomsel menjadi operasi seluler pertama yang menggelar jaringan 5G di Indonesia dan mulai beroperasi pada 27 Mei 2021 disusul PT Indosat Tbk yang beroperasi pada 7 Juni 2021 dan PT XL Axiata Tbk pada 18 Agustus 2021. Jaringan ini dioperasikan secara simultan dengan jaringan 4G, di mana 4G tetap menjadi fondasi dalam tahap awal pengembangan 5G. Dibandingkan pendahulunya, 5G menawarkan kecepatan transmisi data yang jauh lebih tinggi, latensi rendah, dan kapasitas jaringan yang besar, sehingga tidak hanya mendukung

komunikasi antar manusia (*human-to-human*), tetapi juga integrasi jaringan manusia dengan mesin (*human-to-machine*) serta komunikasi antarmesin (*machine-to-machine*). Dalam jangka panjang, teknologi 5G diyakini akan mempercepat transformasi digital di berbagai sektor, seperti manufaktur, logistik, smart city, e-commerce, hingga layanan kesehatan, sekaligus membuka peluang inovasi baru yang lebih luas dalam ekonomi digital nasional (Kominfo, 2021). Sehingga tahun 2021 menjadi tonggak penting dalam sejarah perkembangan teknologi di Indonesia, karena pada tahun inilah jaringan 5G secara resmi mulai beroperasi secara komersial dan menandai dimulainya era baru transformasi digital nasional.

Penelitian dari Fachrurazi & Sudarmanto (2023), membahas dampak teknologi 5G yang muncul sebagai katalisator bagi transformasi bisnis dan praktik manajemen di era konektivitas yang cepat. Untuk menemukan tren penting, tema baru, dan kesenjangan penelitian utama mengenai teknologi 5G, penelitian ini menggunakan strategi analisis bibliometrik untuk menyelidiki literatur. Temuan utama menunjukkan bahwa 5G menawarkan kecepatan lebih tinggi, latensi lebih rendah, dan kapasitas untuk menghubungkan banyak perangkat, yang dapat merevolusi cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Kluster tematik yang diidentifikasi mencakup "Transformasi Digital", "*Big Data*", "Integrasi *Internet of Things* (IoT)", dan "Evolusi Kendaraan", merepresentasikan dimensi berbeda dari pengaruh 5G terhadap berbagai sektor. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mengembangkan strategi transformasi digital yang holistik serta penanganan isu keamanan siber terkait pengadopsian teknologi 5G. Rekomendasi untuk bisnis mencakup integrasi teknologi 5G dalam strategi transformasi digital yang holistik serta penanganan isu keamanan siber terkait pengadopsian teknologi 5G. Rekomendasi untuk bisnis mencakup integrasi teknologi 5G dalam strategi transformasi digital yang lebih luas, pemanfaatan komputasi *edge* dan IoT untuk mempercepat inovasi, dan prioritas terhadap keamanan dalam lingkungan digital yang kompleks. Penelitian ini menegaskan perlunya kolaborasi interdisipliner untuk memahami dan mengoptimalkan potensi 5G,

serta mendorong untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan 5G dengan transformasi digital dan analisis *Big Data*.

Penelitian lain dari Lantip & Daljono (2023), tujuan studi ini ialah guna menganalisis dampak transformasi digital terhadap hasil laba bersih dengan memperhitungkan skala bisnis. Lembaga keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2022 menjadi populasi penelitian, dengan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini mengumpulkan data dari 104 partisipan selama empat tahun bekerja di organisasi tersebut. Hipotesis diuji memanfaatkan analisis regresi berganda, dan temuannya menampakkan jika transformasi digital secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Lebih jauh, dampak transformasi digital terhadap kinerja keuangan dimitigasi oleh skala perusahaan, yang bertindak sebagai elemen moderasi. Ini menampakkan jika perusahaan yang lebih besar dapat memanfaatkan transformasi digital dengan lebih efektif, memberi kontribusi positif terhadap kinerja keuangan mereka. Penelitian ini memberikan wawasan dari sektor perbankan di Indonesia tentang pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan kinerja finansial.

Mengingat konteks ini, penelitian ini mempertimbangkan untuk menyelidiki analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan sesudah implementasi teknologi 5G (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023).

1.2 Kesenjangan Penelitian

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh transformasi digital terhadap kinerja keuangan, termasuk yang dilakukan oleh Lantip & Daljono (2023), terdapat kesenjangan yang signifikan dalam konteks industri telekomunikasi, khususnya mengenai efek implementasi teknologi 5G. Penelitian sebelumnya lebih banyak terfokus pada sektor perbankan dan secara umum tidak memberikan perhatian khusus pada bagaimana teknologi 5G dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Selain itu, meskipun dampak positif dari transformasi digital telah

diakui, cara spesifik dan signifikan teknologi 5G berkontribusi terhadap kinerja keuangan masih belum diketahui.

Lebih lanjut, beberapa studi telah membahas potensi keuntungan dari teknologi 5G, seperti peningkatan kecepatan dan kapasitas jaringan (Xu & Ma, 2020) masih sedikit penelitian yang secara langsung mengidentifikasi dan menganalisis tantangan operasional, regulasi, dan investasi yang dihadapi perusahaan telekomunikasi dalam transisi menuju 5G. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang lebih terperinci mengenai tantangan implementasi 5G pada perusahaan telekomunikasi, yang sangat relevan mengingat dinamika industri yang terus berubah dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi ini ialah:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah implementasi 5G?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi perusahaan telekomunikasi dalam menerapkan teknologi 5G yang berimbas pada kinerja keuangan perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Studi ini mempunyai beberapa tujuan yang diharapkan dapat digapai melalui studi yang dilakukan. Yang mana meliputi:

1. Menganalisis perbedaan signifikan setelah dan sebelum penerapan teknologi 5G pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI. Dalam konteks sektor yang mengalami transformasi digital, penelitian ini berupaya menyelidiki peran adopsi teknologi 5G dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan telekomunikasi dalam menerapkan teknologi 5G yang berimbas pada kinerja keuangan perusahaan. Tujuan ini bermaksud untuk memahami

berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat menghambat atau mendukung proses transformasi digital.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam beberapa aspek:

1. Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak sebelum dan sesudah implementasi 5G perusahaan telekomunikasi di Indonesia, sehingga memperkaya literatur tentang transformasi digital di sektor ini, yang selama ini lebih banyak meneliti di sektor perbankan.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan telekomunikasi dalam menerapkan 5G, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan transformasi digital dan memberikan kerangka teoritis untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Studi ini diharapkan bisa menyalurkan kontribusi praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan, terutama bagi perusahaan-perusahaan telekomunikasi dan industri terkait:

1. Temuan studi ini dapat membantu manajemen perusahaan merencanakan dan melaksanakan strategi dengan teknologi 5G. Dengan memahami dampak positif 5G terhadap kinerja keuangan, manajer dapat lebih yakin dalam menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.
2. Studi ini juga memberikan wawasan bagi regulator dan pembuat kebijakan, seperti lembaga keuangan dan pemerintah, tentang pentingnya mendukung implementasi teknologi 5G di industri telekomunikasi. Dukungan dan insentif, seperti kebijakan investasi infrastruktur 5G, dapat mempercepat adopsi teknologi ini.
3. Temuan studi ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi di sektor telekomunikasi. Dengan bukti empiris

tentang pengaruh 5G terhadap kinerja keuangan, investor dapat menilai potensi perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi ini saat mengambil keputusan.

Secara keseluruhan, kontribusi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan kinerja dan inovasi dalam perusahaan-perusahaan telekomunikasi, serta mendorong perkembangan industri dan ekonomi secara lebih luas di era digital saat ini.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi 5G dalam konteks transformasi digital di industri telekomunikasi, khususnya di perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI periode 2018-2023. Dalam konteks global, teknologi 5G telah terbukti menjadi katalisator inovasi yang membawa perubahan signifikan pada cara bisnis dilakukan, sehingga industri telekomunikasi harus beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan dalam pasar yang semakin kompetitif.

Konteks penelitian ini diambil dari *rapid growth* dalam kebutuhan layanan digital di masyarakat, yang tercermin dari meningkatnya pengguna internet mobile dan transaksi digital. Dengan latar belakang transformasi digital yang marak, penelitian ini menggali bagaimana perusahaan telekomunikasi di Indonesia dapat memanfaatkan perkembangan teknologi 5G untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Dalam hal ini, penelitian ini mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi proses transformasi digital. Sebagai industri yang menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kompetisi yang ketat hingga perubahan perilaku pelanggan, penting bagi perusahaan telekomunikasi untuk memahami bagaimana teknologi 5G dan transformasi digital dapat diterapkan secara efektif.

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini diinginkan bisa menyalurkan wawasan bagi manajemen perusahaan mengenai strategi yang akurat dalam mengimplementasikan teknologi digital untuk menghadapi tuntutan pasar dalam memperbaiki kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga

mempertimbangkan aspek perkembangan kebijakan dan regulasi dari pemerintah dan lembaga keuangan yang dapat mendukung inovasi di sektor telekomunikasi.

Dengan memahami konteks sosial, ekonomi, dan teknologi saat ini, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik transformasi digital di sektor telekomunikasi, serta memetakan hubungan antara teknologi, dan kinerja keuangan dalam era konektivitas yang cepat ini.